

HUBUNGAN KEBERSIHAN PERORANGAN IBU, TINGKAT KONSUMSI ENERGI, PROTEIN DAN FREKUENSI DIARE BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA UMUR 12 - 24 BULAN DI WILAYAH PUSKESMAS JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2005

Sri Wahyuni -- E2A303191  
(2005 - Skripsi)

Menurut data SUSENAS, terjadi peningkatan prevalensi status gizi buruk pada balita. Pada tahun 2001 prevalensi gizi buruk sebesar 6,30%, sedangkan menjadi 8,00% pada tahun 2002 dan terjadi penurunan prevalensi gizi baik, yaitu 71,10% pada tahun 2001 menjadi 70,50% pada tahun 2002. Jatilawang merupakan daerah yang wilayahnya tercatat memiliki jumlah balita gizi kurang dengan prevalensi tertinggi seKabupaten banyumas yaitu sebesar 27 anak (3,06%) balita gizi buruk dan 97 anak (11%) balita gizi kurang. Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi balita diantaranya adalah karena konsumsi zat gizi rendah dan diperburuk oleh penyakit infeksi. Tujuan Penelitian ini ingin mengetahui hubungan kebersihan perorangan ibu, tingkat konsumsi energi, protein dan frekuensi diare balita dengan status gizi balita umur 12-24 bulan di Wilayah Puskesmas Jatilawang kabupaten Banyumas, Jenis penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil sebanyak 95 balita, diambil secara *purposive sampling* sedangkan yang dijadikan responden adalah ibu balita. Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, digunakan uji korelasi *Pearson Correlation* untuk data yang berdistribusi normal dan *Rank Spearman* untuk data yang berdistribusi tidak normal, dengan derajat kepercayaan sebesar 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,1% ibu balita kebersihan perorangan baik dan 37,9% cukup. Rata-rata tingkat konsumsi energi balita sebesar 93,91% dari Angka Kecukupan Energi dan tingkat konsumsi protein balita rata-rata sebesar 133,81% dari Angka Kecukupan Protein. Sebanyak 42% balita pernah mengalami diare dengan frekuensi 1-2 kali dalam 3 bulan terakhir. Balita yang mempunyai status gizi kurang sebanyak 32,6% dan gizi buruk sebanyak 7,4%. Hasil uji korelasi *rank spearman* dan *pearson correlation* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna/signifikan antara kebersihan perorangan ibu dan frekuensi diare balita, tingkat konsumsi protein dengan status gizi balita, dan frekuensi diare balita dengan status gizi balita. Sementara itu tidak ada hubungan yang bermakna/signifikan antara tingkat konsumsi energi dan frekuensi diare balita, tingkat konsumsi protein dengan frekuensi diare balita dan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perlu ditingkatkan kerja sama yang lebih baik antara Petugas Kesehatan Puskesmas dengan Kader Posyandu.

**Kata Kunci:** status gizi, kebersihan, frekuensi diare, energi, protein

THE RELATION BETWEEN MATERNAL PERSONAL HYGIENE,  
CONSUMPTION LEVEL OF ENERGY, PROTEIN AND DIARRHEA  
FREQUENCY WITH NUTRITION STATUS OF CHILDREN AGED 12 - 24  
MONTHS IN THE AREA JATILAWANG PUBLIC HEALTH CENTER,  
BANYUMAS REGENCY 2005

*National Socio Economy Survey data says that prevalence of bad nutrition status of children aged under 5 years old, has raised up significant in 2001 prevalence of bad nutrition status was 6.30% and in 2002 increased into 8,0% on the other hand nutrition there was decreasing percentage in prevalence of good nutrition status from 75,10% in 2001 to 70,50% in 2002. Jatilawang is subdistric of Banyumas Regency which has the highest prevalence of less nutrition status of children aged under 5 years old, they were 27 children (3,06%) under bad influence nutrition status of children aged under 5 years old, they are led to low nutrient consumption and worsened by disease infected. The purpose of this research is to know the relation between maternal personal hygiene, consumption level of energy, protein and diarrhea frequency with nutrition status of children aged 12-24 months in the area Jatilawang public health center, banyumas regency. This research is explanatory research with cross sectional approach 95 children were taken as sample using purposive sampling method, and the respondents were the mother of the children. To comprehend the relation between each tested variable, pearson correlation test was used for normal distributed data and rank spearman correlation test used for abnormal distributed data, with level of significance 95%. The result showed that 62,1% mother has a good personal hygiene and the remaining 37,9% sufficient. The average of children energy consumption was 93,91% of energy sufficiency rate, and children protein consumption was 133,81% of protein sufficiency rate, 42% children had ever suffered diarrhea 1-2 times within the last 3 month. Children who had less nutrition status were 32,6% and 7,4% under bad nutrition status. Rank spearman and pearson correlation test showed that there significant relation between maternal personal hygiene and children diarrhea frequency, protein consumption with children nutrition status and diarrhea frequency with children nutrition status. Meanwhile there were no significant relation between energi and protein consumption with children diarrhea frequency and energy consumption with children nutrition status. Based on the result it is necessary to hold a better cooperation between public health center officer with posyandu cadre.*

*Keyword: Nutrition status, hygiene, diarrhea, energy,protein*